

HUBUNGAN ANTARA PENCAHAYAAN ALAMI, VENTILASI, KELEMBABAN DAN KEPADATAN HUNIAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TB PARU DI PUSKESMAS RUJUKAN MIKROSKOPIS (PRM) SAMBIREJO KABUPATEN SRAGEN

SUMINI -- E2A303203  
(2005 - Skripsi)

Penyakit TB Paru merupakan penyakit menular, dimana cara penularannya secara langsung. Penyakit ini merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara yang sedang berkembang. Di Indonesia penyakit ini merupakan penyebab kematian nomor 1 untuk golongan penyakit infeksi. Sebagai tempat tinggal rumah merupakan lingkungan yang paling lama untuk berinteraksi dan berpengaruh terhadap kesehatan anggota keluarga. Salah satu penyakit yang berhubungan dengan keadaan tersebut adalah TB Paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pencahayaan alami, ventilasi, kelembaban dan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit TB Paru di RPM Sambirejo Kabupaten Sragen. Metode yang digunakan adalah observasional dengan desain cross sectional. Populasi adalah seluruh penderita baru TB Paru di RPM Sambirejo tahun 2004 yang berjumlah 62 orang dan uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square( $X^2$ ). Dari hasil penelitian diperoleh 62 sampel yang diteliti 39 sampel (62,8%) masih menderita penyakit TB Paru BTA(+), sedang 23 sampel (37,1%) TB Paru BTA (-). Dan dari hasil penelitian variabel bebas diperoleh pencahayaan alami yang memenuhi syarat 36,5%, luas ventilasi 40,3%, Kelembaban 41,9% dan kepadatan hunian 43,5%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara kejadian TB Paru dengan pencahayaan alami ( $p=0,035$ ), luas ventilasi ( $p=0,046$ ), kelembaban ( $p=0,020$ ) dan kepadatan hunian ( $p=0,015$ ). Rumah dengan pencahayaan alami, ventilasi, kelembaban dan kepadatan hunian yang memenuhi syarat akan mencegah berkembangbiaknya bibit penyakit TB Paru. Oleh karena itu perlunya penyuluhan tentang rumah sehat dan penyakit menular khususnya penyakit TB Paru.

**Kata Kunci:** Pencahayaan, ventilasi, kelembaban dan kepadatan hunian, TB Paru

*ASSOCIATES BETWEEN NATURAL ILLUMINATION, VENTILATION, HUMIDITY AND OCCUPANCY DENSITY AND THE OCCURRENCE OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN MICROSCOPIC REFERRAL PUBLIC HEALTH CENTER SAMBIREJO KABUPATEN SRAGEN*

*Pulmonary Tuberculosis is a contagious disease with droplet infection as a way of infection. This disease is the most common health problem in developing countries and in Indonesia as a first cause of death caused by infection disease. House as a place to stay is the longest environment for interaction and influence to household healthy. One of the diseases that related with that condition is Pulmonary Tuberculosis. This aim of this research is to study the associates between natural illumination, ventilation, humidity and occupancy density and the occurrence of Pulmonary Tuberculosis in Microscopic Referral Public Health Center Sambirejo Kabupaten Sragen. This is observational research with cross sectional approach. As a population is all of the new patients with pulmonary tuberculosis in Puskesmas Sambirejo in 2004, 62 patients, and Chi-Square ( $\chi^2$ ) is used for statistical test. From 62 samples have been studying 39 cases (62,8%) are pulmonary tuberculosis with AFB (Acid-Fast Bacilli) (+) and 23 cases (37,1%) with AFB (-). From study of independent variables, health natural illumination are 36,5%, width of ventilation 40,3%, humidity 41,9% and occupancy density 43,5%. Statistical test result shows there are any associates between the occurrence of pulmonary tuberculosis and natural illumination ( $p=0,035$ ), width of ventilation ( $p=0,046$ ), humidity ( $p=0,020$ ) and occupancy density ( $p=0,015$ ). House with good natural illumination, ventilation, humidity and occupancy density will be prevent from growth of pulmonary tuberculosis seed. There is very important socialization about healthy house and pulmonary tuberculosis.*

*Keyword : Illumination, Ventilation, humidity, Occupancy density, Pulmonary Tuberculosis*